

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan rancangan *penelitian deskriptif*. *Penelitian deskriptif* adalah rancangan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini peneliti melihat gambaran perilaku merokok dengan kejadian penyakit paru obstruktif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini pengumpulan sampel hanya dilakukan satu kali.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah pasien PPOK di RS Respira Yogyakarta yaitu sebanyak 358 pasien dari bulan Februari – April 2018. Dalam penelitian ini populasi ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosis penyakit paru PPOK yang bersedia menjadi responden

2) Pasien yang memiliki riwayat merokok aktif atau pasif

3) Pasien yang sedang menjalani rawat jalan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah pasien penyakit paru RS Respira Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah menetapkan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sudah sesuai dengan kriteria inklusi (Nursalam, 2008).

Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus Taro Yamane yang :

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat signifikansi (p) 5% = (0,05)

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 0,31}$$

$$n = \frac{125}{1,31}$$

$$= 95$$

Jumlah sampel untuk PPOK adalah sebanyak 95 pasien.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Respira Yogyakarta pada bulan Juni 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini memilih variabel bebas dan tergantung.

a. Variabel bebas, yaitu perilaku merokok

b. Variabel tergantung, yaitu kejadian PPOK

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok atau mengunya tembakau.	Kuesioner	- Kategori perokok : aktif/fasif	Nominal
			- Usia awal merokok : bulan/tahun	Rasio
			- Lama merokok : bulan/tahun	Rasio
			- Berhenti merokok : bulan/tahun	Rasio
			- Mulai merokok lagi : bulan/tahun	Rasio
			- Jenis rokok : filter, non-filter, kretek, putih, nginang, vape, shisha	Nominal
			- Jumlah batang/gumpalan/ml perhari	Rasio
- Anggota keluarga/tamu	Nominal			

yang merokok :
Ya/tidak

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Sesuai dengan tujuan penelitian, kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Kuesioner bagian A, kuesioner berisi 4 pertanyaan tentang data demografi responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.
2. Kuesioner bagian B, kuesioner berisi 9 pertanyaan tentang perilaku merokok responden yang terdiri dari kategori perokok, usia awal merokok, lama merokok, mulai berhenti merokok, mulai merokok lagi, jenis rokok, jumlah batang perhari, anggota keluarga yang merokok dan tamu yang merokok dirumah.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu instrumen yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Nursalam, 2008). Kuesioner perilaku merokok dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuesioner perilaku merokok yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan Uji *Content Validity Indeks* (CVI).

Uji *content validity* dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada 3 dosen yakni Ambar Relawati, Ns., M. Kep, Dianita Sugiyo, Ns., MHID dan

Nurvita Risdiana, Ns., M.Se untuk mengetahui kesesuaian isi kuesioner. Penilaian CVI (Content Validity Index) dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada isi instrumen yang telah sesuai maupun tidak sesuai. *Content Validity Index* (CVI) meliputi 4 skala, yaitu: skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan, dibutuhkan sedikit revisi), dan skala 4 (sangat relevan). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mendapatkan nilai $\geq 0,8$ (Polit & Back, 2008).

Hasil uji validitas CVI dari ketiga penguji pada item soal 1 adalah 0,83 berarti valid, item soal 2, 3, 4, 5 didapatkan hasil 0,91 berarti valid, item soal 6 didapatkan hasil 0,83 berarti valid, item soal 7 didapatkan hasil 0,91 berarti valid, item soal 8 didapatkan hasil 0,83 berarti valid, dan item 9 didapatkan hasil 0,91 berarti valid.

Rumus CVI:

$$n = \frac{\text{Skor yang diberikan}}{\text{Skor tertinggi}}$$
$$CVI = \frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

Keterangan:

n : Skor per item

N : Rata-rata skor tiap penguji

2. Reabilitas

Reabilitas ialah pengukuran sejauh mana keberhasilan suatu kuesioner dapat dipercaya (Nursalam, 2008). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika α

> 0,6. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Uji reliabilitas penelitian diujikan kepada pasien PPOK yang ada di RS Respira Yogyakarta sebanyak 30 orang. Hasil reliabilitas didapatkan 0,66, artinya kuesioner perilaku merokok pada penelitian ini adalah reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mendapatkan surat lulus uji etik dari komite etik, dan surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengajukan surat ijin menelitian ke Direktur RS Respira Yogyakarta. Kemudian menghadap kepala rungan untuk menjelaskan penelitian serta meminta persetujuan para perawat.
- c. Dalam penelitian ini membutuhkan asisten, jumlah asisten yang digunakan berjumlah 4 orang asisten. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti menyamakan persepsi mengenai isi kuesioner dengan asisten peneliti.

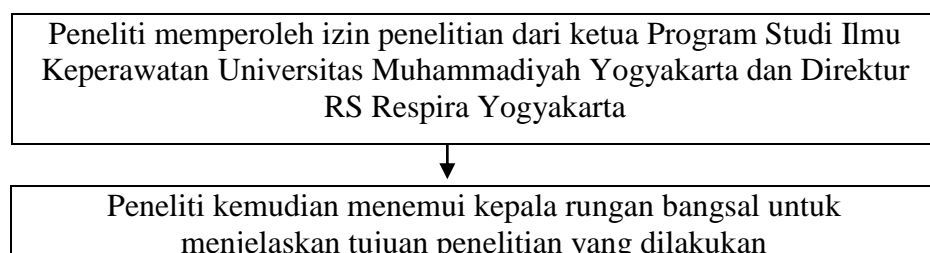
2. Tahap pemilihan responden

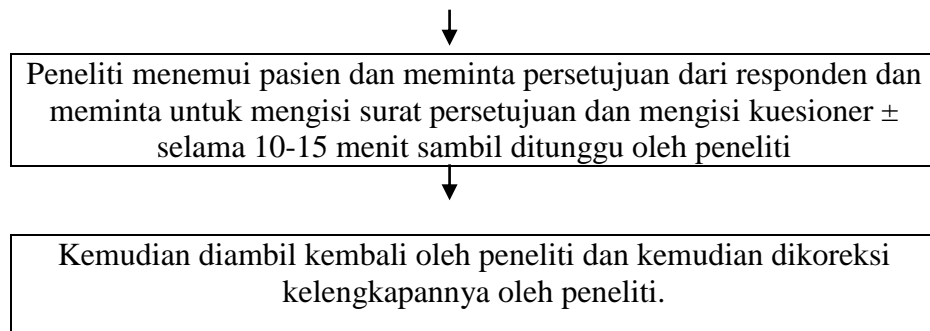
- a. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi, apabila sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka calon responden tersebut dilibatkan dalam penelitian
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini. Kemudian minta responden untuk menandatangani *informed consent*.
- c. Tahap penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari responden penelitian yang dilakukan sendiri oleh peneliti, sebelumnya peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara mengisi kuesioner. Selanjutnya memberikan informed concern kepada para responden, kuesioner diisi langsung oleh responden dan saat pengisian selama \pm 10-15 menit ditunggu oleh penelitian kemudian dikembalikan. Kemudian dikoreksi kelengkapannya oleh peneliti. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni, pengambilan data dapat diambil setiap hari selain hari minggu.

Cara pengambilan data mulai dari tahap persiapan hingga tahap penelitian dijelaskan secara singkat pada skema berikut :

Skema 3. Tahap Penelitian





A. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengelolaan data terdiri dari empat jenis kegiatan :

a. Editing

Editing adalah kegiatan mengevaluasi kelengkapan, kesesuaian data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan menjawab tujuan penelitian. Editing data dilakukan ditempat pengambilan data agar apabila ada kekurangan bisa di lengkapi sesegera mungkin.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dari huruf menjadi angka (memberi kode). Data yang dilakukan coding adalah data berdasarkan jawaban responden tentang data karakteristik responden yaitu jenis kelamin, pekerjaan, kategori perokok, jenis rokok dan perokok dikeluarga/tamu.

d. Processing

Setelah kuesioner terisi lengkap dan benar, maka dilakukan langkah selanjutnya yaitu meng-entry data dari kuesioner kedalam program SPSS.

e. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

3. Analisa Data

Tabel 2. Analisa Univariat

No	Variabel	Skala	Analisa Univariat
1	Umur	Numerik	Frekuensi dan persentase
2	Jenis kelamin	Nominal	Frekuensi dan persentase
3	Pekerjaan	Nominal	Frekuensi dan persentase
4.	Tingkat pendidikan	Ordinal	Frekuensi dan persentase
5	Kategori perokok	Nominal	Frekuensi dan persentase
6	Jenis rokok	Nominal	Frekuensi dan persentase
7	Jumlah rokok	Rasio	Mean, median, maksimum, minimum, SD
8	Berapa lama merokok	Rasio	Mean, median, maksimum, minimum, SD
9	Berhenti merokok	Rasio	Mean, median, maksimum, minimum, SD
10	Mulai merokok lagi	Rasio	Mean, median, maksimum, minimum, SD

11	Usia awal merokok	Rasio	Mean, median, maksimum, minimum, SD
12	Perokok di keluarga/tamu	Nominal	Frekuensi dan persentase
13	Gejala PPOK	Nominal	Frekuensi dan persentase

I. Etika Penelitian

Dalam 147/EP-FKIK-UMY/III/2018 penelitian ini terdapat prinsip etika penelitian yang harus di perhatikan oleh peneliti (Nursalam, 2008).

1. *Confidentiality*. Semua informasi tentang responden yang bersifat pribadi akan disimpan ditempat yang aman dan tidak akan diperlihatkan ke orang lain.
2. Lembar persetujuan (*informed consent*). Diberikan sebelum penelitian dilakukan agar subjek mengenai tujuan dan maksud penelitian. Peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dan menjelaskan prosedur penelitian , jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka menandatangani lembar persetujuan
3. Prinsip keadilan(*justice*). Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lain. Responden diambil berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.
4. *Autonomy*. Tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

5. Peneliti melakukan penelitian yang sesuai berdasarkan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil dan manfaat semaksimal mungkin yang bisa digunakan ditingkat populasi (*beneficence*).